



PRODUKSI MENURUN AKIBAT CUACA

Harga Cabai Rawit Merah di DIY Terus Melambung

YOGYA (KR) - Fluktuasi harga masih terjadi pada beberapa komoditas bahan pokok pangan (bapok) khususnya cabai, minyak goreng, telur ayam, daging ayam dan tepung terigu mendekati Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru). Kenaikan harga paling mencolok dialami cabai rawit merah hingga tembus Rp 85.000/kg akibat berkurangnya produksi karena pengaruh cuaca, musim tanam dan bertambahnya permintaan pasar.

Pedagang komoditas cabai (22/12). Naning mengatakan, harga cabai khususnya cabai rawit merah mengalami kenaikan tiga kali lipat dari sebelumnya. Harga cabai rawit merah yang biasanya di kisaran Rp 20.000 hingga Rp 30.000/kg kini bisa mencapai Rp 80.000 sampai Rp 85.000/kg.

"Harga cabai rawit merah sudah ganti harga dan bisa berubah setiap harinya. Ini karena produksinya turun akibat cuaca, hama dan musim petik berakhir saat ini. Ini saya kulakan dari Sleman kalau cabai rawit merah. Harganya bisa saja tembus Rp 100.000/kg nantinya," kata Naning kepada KR di Pasar Beringharjo Yogyakarta, Rabu

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto menyampaikan, harga beberapa bapok pangan di DIY terus mengalami tren fluktuasi kenaikan harga mendekati momentum Nataru. Kenaikan harga cukup signifikan dialami cabai rawit khususnya cabai rawit merah disusul cabai rawit hijau dan cabai merah baik cabai merah besar maupun cabai merah keriting.

"Harga cabai rawit merah naik dari Rp 80.000 menjadi Rp 85.000/kg, cabai rawit hijau Rp 61.000/kg, cabai merah keriting



KR-Frans Boedisukamanto

Pedagang cabai di Pasar Beringharjo melayani pembeli.

naik dari Rp 35.000 menjadi 37.000/kg dan cabai merah besar Rp 48.000/kg. Mahalnya harga komodi-ti cabai tersebut dipicu berku-rangnya produksi akibat pengaruh cuaca, hama penyakit dan musim panen berakhir, ditambah lagi per-mintaan konsumen masih tetap tinggi," paparnya.

Yanto menuturkan kenaikan har-

ga juga dialami telur ayam yang naik dari Rp 27.000 menjadi Rp 29.000/kg. Kenaikan harga telur ayam ras tersebut sudah melebihi harga eceran tertinggi yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 24.000/kg. Kenaikannya dipicu karena per-mintaan pasar yang bertambah un-tuk kebutuhan masyarakat selama Nataru.

(Ira)-x

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005